

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. 2017. Komplikasi dan Resiko yang Berhubungan dengan Perawatan Ortodonti. *Jurnal Ilmiah Widya*, 4(1), 256-261.
- Amrullah, S. S. A., Anggreaningsi, F., Ismawahdani, A., & Syarif, R. D. 2020. Forsus: Sebuah alternatif peranti fungsional cekat untuk menangani maloklusi kelas II. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin, *Makassar Dental Journal*, 3(3), 1-4.
- Ardhana, W. 2011. *Materi Kuliah Ortodonsia I Alat Ortodontik Lepas*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada. 1-42.
- Bishara, S. 2001. *Textbook of Orthodontics* (7th Editio). Saunders, Philadelphia, Pa.
- Brahmanta, A., & Malik, A. 2019. *Inclined bite plane for correction anterior crossbite in early permanent dentition*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, 8(3), 1-6.
- Christiono S. P., & Agusmawanti P 2018. Penatalaksanaan anterior crossbite dengan incline bite plane lepasan. Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, *Indonesian Journal of Paediatric*, 1(2), 184-187.
- Debrania S, Iwa S. 2012. “Pemakaian Inclined Bite Plane untuk koreksi gigitan terbalik anterior pada anak”. *Majalah Kedokteran Gigi*, 19(2), 132-135.
- Erwansyah E., Sakti M. W. 2020. *Inclined bite plane: indications and application*. Faculty of Dentistry, Hasanuddin Universty, *Makassar Dental Journal*, 9(3), 240-242.
- Farani, W. 2020. Faktor-faktor penyebab maloklusi pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gigi*, 10(1), 29.
- Gungga, A., & Supartiwi, S. 2015. Perawatan Crossbite Posterior Unilateral Menggunakan Alat Ortodontik Cekat Teknik Begg. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, *Majalah Kedokteran Gigi Klinik* 1(2), 122.
- Ikmal H., Gemilang A. I. 2022. *Koreksi Malposisi Gigi Dengan Midline Incisivus Rahang Atas Yang Bergeser*, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 4(1), 1-8.
- Isaacson. 2002. *Removable Orthodontics Appliances*. New Delhi: Wright.

- Itjingsningsih, W. H. 1996. *Geligi Tiruan Lengkap Lepas*. Jakarta: EGC.
- Iyyer, B. 2003. *Orthodontics: the art and science*. New Delhi: Arya (Medi) Publishing House. 41.
- Jones, P. 2016. Odonto. *Dental Journal*. 3(2), 125-126.
- Ketut V. A, Dewa G. B. 2023. Correlation Of Mouth Breathing Habits To Dental Malocclusions, *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1), 17-21.
- Laguhi, V. A., Anindita, P. S., & Gunawan, P. N. 2014. Gambaran maloklusi dengan menggunakan HMAR pada pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-GiGi*, 2(2), 1-10
- Malik, A. 2013. *Prosedur pembuatan model studi pada praktikum kedokteran gigi*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hang Tuah, 3(1), 1-5.
- Muttaqin, M. A., Rochyani, L., & Haryani, L. 2022. Penutupan diastema menggunakan direct veneer resin komposit pada gigi insisivus sentral rahang atas: Laporan kasus. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 10(1), 53–54.
- Novianty, S. I., 2024. Treatment of anterior crossbite using orthodontic removable appliance (A case report). *MEDALI Jurnal: Media Dental Intelektual*, 7(1), 70–75.
- Phulari, B. 2011. *Orthodontics principles and practice*. New Delhi: Jaypee brothers medical publishers.
- Pronorahardjo, A. S. 2024. Inclined bite plane for managing anterior crossbite: A case report. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 22(2), 1-3.
- Rahardjo, P. 2012. *Ortodonti Dasar*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Sergio S. Bocchieri S. 2019. Elastics Selector Gauge as Orthodontics Device Applied to Inter-Maxillary Traction during Malocclusion Correction. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 4(63), 2.
- Simarmata, R. Y., & Latif, D. S. 2023. Perawatan maloklusi dentoskeletal kelas I disertai crossbite anterior dengan teknik standar Edgewise: Laporan kasus. *Cakradonya Dental Journal*, 15(2), 131–132.
- Sulandjari, H. 2008. *Buku Ajar Ortodonsi I KG0 I*. Yogyakarta: FKG UGM.

- Syahrul, F. M. 2018. Perawatan Ortodonti (Kawat Gigi) Dalam Perspektif *Maqāṣid AlSharī'Ah*. *Jurnal Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga*, 5(1), 1–18.
- Utari, N. F., & Putri, R. A. 2019. Prevalensi maloklusi pada masyarakat Indonesia. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 50.
- Utari, T. R., & Abdillah, N. 2012. Perawatan crossbite anterior pada masa gigi bercampur menggunakan incline plane lepasan. *Indonesian Dental Journal (IDJ)*, 1(1), 96–104.
- Wahyuningsih, S., Hardjono, S., & Supartiwi, S. 2014. Perawatan maloklusi Angle klas I dengan gigi depan crowding berat dan crossbite menggunakan teknik Begg pada pasien dengan kebersihan mulut buruk. *Majalah Kedokteran Gigi*, 21(2), 204–211.
- Wijaya, S. 2021. Perbandingan Ukuran Gigi Dan Dimensi Lengkung Antara Gigi Tanpa Berjejal Dengan Gigi Berjejal. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 112–122.
- Zen, Y. 2014. Perawatan ortodontik gigitan terbuka anterior, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, *Majalah Kedokteran Gigi* 21(1), 1–8.
- Zulfan, M., Sabrina K., & Garry W. 2022. Perawatan ortodontik menggunakan removable appliance pada pasien dengan diastema centralis, Universitas Prima Indonesia, *Prima Journal of Oral and Dental Science*, 5(1), 53-57.